

BAB V

PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN

A. Peranan Perpustakaan Sekolah

Pendidikan adalah suatu proses perubahan tingkah laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan. Pendidikan sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Selain pendidikan umum, pendidikan agama juga ikut berperan dalam pembentukan kepribadian muslim anak. PAI adalah usaha mengembangkan fitrah manusia dengan ajaran agama Islam, agar terwujud (tercapai) kehidupan manusia yang makmur, bahagia dan sebagaimana telah disebutkan dalam pembukaan UUD 1945, alenia keempat. Bahwa salah satu tujuan pembangunan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa untuk mewujudkannya maka diperlukan sebuah lembaga yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan sumber belajar. Khususnya sumber belajar PAI.

Perpustakaan dalam arti sempit adalah sebagai sebuah ruangan, bagian sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku-buku terbitan lainnya menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual. Sedangkan dalam arti luas perpustakaan adalah sistem informasi yang didalamnya terdapat aktivitas pengumpulan, pengelolaan, pengawetan, pelestarian, dan penyajian serta penyebaran informasi.

Dari hasil perhitungan angket, dapat diketahui bahwa data tentang

rekapitulasi peranan perpustakaan adalah 4890 dari 146 responden. Hasil dari perhitungannya memperoleh nilai 31,302. hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan sekolah memiliki peranan yang cukup. Dan jika dilihat dari tata ruang, koleksi buku, struktur organisasi, sarana, pengadaan bahan pustaka, serta pelayanan yang tersedia, maka perpustakaan sekolah cukup memenuhi syarat sebagai perpustakaan yang sekolah, dan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan sumber belajar.

B. Minat Belajar PAI siswa di SMK 8 Surabaya

Minat belajar PAI adalah kecenderungan jiwa yang aktif untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan. Sebagai bukti dari kesanggupan dan ketentuan belajar dalam usaha menuju terbentuknya kehidupan serta kepribadian yang baik dan utama yang sesuai dengan ajaran Islam. Minat belajar yang ada dalam diri siswa cukup untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi dan sumber belajar PAI. Walaupun mereka lebih suka mencari informasi dari internet, karena buku-buku Pendidikan Agama yang dapat menunjang dalam belajar mereka masih minim. Hal ini dikarenakan, sekolah SMK merupakan sekolah kejuruan jadi buku yang banyak di perpustakaan ini hanya buku-buku yang menunjang belajar kejuruan. Perpustakaan ini cukup mampu meningkatkan minat belajar PAI siswa dengan buku bacaan indeks atau buku yang berunsurkan pendidikan Islam. hasil data statistik diketahui bahwa rekapitulasi jawaban angket tentang minat belajar PAI

adalah 4621 dari 146 responden dan hasil perhitungannya adalah 0,0103. Dari sini dapat diketahui bahwa minat belajar PAI pengunjung untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi dan sumber belajar khususnya PAI cukup.

C. Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa di SMK 8 Surabaya.

Dari penyajian dan analisis data berupa nominal diatas, berikut ini penulis akan menjabarkan secara verbal hasil dari penyajian dan analisis data adalah:

Dari hasil penyajian data, skor jawaban angket adalah : jawaban a bernilai 4, jawaban b bernilai 3, jawaban c bernilai 2, jawaban d bernilai 1, dan penyajian hasil angket tentang peranan perpustakaan sekolah adalah 4890 dari 146 responden, perhitungannya adalah 31,302. Dan hasil angket dari tabel rekapitulasi jawaban angket tentang minat belajar PAI para pengunjung adalah 4621 dari 146 responden, perhitungannya adalah 0,0103. Maka persamaan regresinya adalah $y = 31,302 + 0,0103$.

Dalam analisis data, untuk mengetahui ada tidaknya peranan perpustakaan penulis menggunakan persamaan regresi dan untuk mengetahui sejauh mana peranan perpustakaan sekolah tersebut, maka penulis menggunakan rumus Korelasi product moment. Dan hasil perhitungan korelasinya adalah 33,638.

Berdasarkan tabel r pada $df = 144$ & $L = 5\%$ diperoleh nilai 0,482. Maka r hitung (33,638) lebih besar r tabel. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan positif yang signifikan antara peranan perpustakaan sekolah

dalam meningkatkan minat belajar PAI siswa.

Dengan demikian, berdasarkan persamaan regresi $Y = 31,302 + 0,0103$ dapat disimpulkan bahwa variasi variabel peranan perpustakaan sekolah, maka semakin besar peranan perpustakaan sekolah maka semakin besar pula minat belajar siswa. Sebaliknya, semakin rendah peranan perpustakaan sekolah maka semakin rendah juga minat belajar siswa.

Untuk mengetahui seberapa jauh peranan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat belajar PAI siswa di SMK 8 Surabaya, maka dicari standar deviasinya (SD), dengan rumus :

$$R_{xy} = \frac{EXY}{$$

$$N \cdot SDX \cdot SDY$$

Kemudian mencari standar deviasinya, yaitu :

Dari hasil perhitungan standar deviasi masing-masing variabel, dapat diketahui bahwa nilai $r_{xy} = 0,986$, yang menurut nilai r tabel menunjukkan jika nilai r_{xy} antara $0,90 - 1,00$, maka ada korelasi yang sangat kuat/ tinggi antara peranan perpustakaan dengan minat belajar siswa. Jadi dari sini dapat penulis simpulkan bahwa ada perpustakaan sekolah memiliki peranan yang sangat kuat/ tinggi dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMK 8 Surabaya.

Untuk memperkuat dari hasil angket diatas, maka berikut ini penulis lampirkan hasil interview dengan Wakil kepala sekolah, guru PAI, petugas perpustakaan dan siswa pengunjung perpustakaan :

1. Hasil interview dengan Wakil Kepala sekolah SMK 8 Surabaya oleh Bpk. Bambang, Tanggal 04 September 2009, yakni :
 - a. Dalam mengemban masa jabatannya, Bpk kepala sekolah tidak mengalami kesulitan, baik itu masalah biaya maupun fasilitas, karena SMK 8 Surabaya adalah lembaga pendidikan negeri. Jadi seluruh biaya operasionalnya berasal dari pemerintah.
 - b. Usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan minat belajar pengunjung yakni dengan memberikan motivasi, mendata siswa, dan dengan sedikit paksaan. Untuk pengembangan kolksi perpustakaan, pihak sekolah tidak pernah membeli buku, tapi mereka mendapat hibahan langsung dari Departemen Pendidikan dan Depag.¹
2. Hasil interview dengan guru PAI, oleh Bpk. Tholchah, tanggal 03 September 2009. yakni :

Bahwa minat siswa belajar PAI untuk setiap jurusan berbeda, yakni:

- a. Jurusan tata busana, minat belajar PAI siswa tinggi, hal ini terlihat dari keaktifan mereka dalam kelas, dari banyaknya pertanyaan siswa, banyaknya masalah yang bisa di sampaikan, tukar fikiran, dan lain-lain.
- b. Jurusan perjotelan dan tata boga, minat belajar PAI siswa cukup.
 - 1) Jurusan kecantikan, minat belajar PAI siswa rendah, hal ini terlihat dari kepasifan mereka dalam belajar, kurang antusias dalam bertukar

¹ Hasil interview penulis dengan wakil kepala sekolah oleh Bpk. Bambang, tanggal 04

fikiran, tidak mau membeli buku, ini mungkin disebabkan karena basic keluarga serta ekonomi yang berbeda.

2) Untuk mengatasi hal tersebut, maka guru menggunakan metode yang bervariasi, penggunaan LCD, TI (teknologi informasi), dan menggunakan modul sendiri.²

3. Hasil interview dari petugas perpustakaan oleh Ibu Wahyu, Tanggal 03 September 2009. yakni :

- a. Buku-buku koleksi didapat dari hibahan, baik itu dari karyawan, dari Depag, maupun dari penerbit. Perpustakaan ini tidak pernah membeli buku.
- b. Pemberian nomor induk, katalog, stempel, dan identitas buku.
- c. Menyediakan ruang SAS (bejara mandiri), yakni dengan mencari bahan referensi yang tidak mereka dapatkan di perpustakaan, mereka dapat mencarinya di internet.
- d. Buku-buku agama antara lain :
 - 1) Buku paket PAI siswa SMK kelas X, Depag RI, 45 buku
 - 2) Buku paket siswa SMK kelas XI, Depag RI, 45 buku
 - 3) Buku paket siswa SMK kelas XII, Depag RI, 45 buku
 - 4) Buku paket siswa SMK kelas XI, Depag RI (KTSP), 45 buku³

September 2009.

² Hasil interview penulis dengan guru PAI oleh Bpk Tolchah, tanggal 03 September 2009.

³ Hasil interview penulis dengan petugas perpustakaan oleh Ibu Wahyu, tanggal 03

4. Hasil interview dengan pengunjung perpustakaan oleh Sdri. Rania Sari. Tanggal 04 September 2009.

Tata tertib yang ada di perpustakaan sangat baik, karena perpustakaan ini sangat menjaga privasi setiap koleksinya. Tata tertib perpustakaan sekolah SMK 8 Surabaya adalah:

- a. Setiap pengguna perpustakaan wajib membawa kartu anggota perpustakaan apabila hendak meminjam buku.
- b. Dilarang membawa tas masuk.
- c. Dilarang bersuara keras.
- d. Dilarang membawa keluar buku tanpa izin petugas perpustakaan.
- e. Setelah membaca, buku harap dikembalikan ke tempat semula.
- f. Membawa buku perpustakaan lebih dari 10, maka harus membawa surat keterangan dari guru mata pelajaran.

Sirkulasi pelayanan yang ada di perpustakaan cukup baik, untuk koleksi buku-buku jurusan sudah lengkap, namun untuk buku-buku PAI masih kurang lengkap, sehingga anak lebih suka mencari informasi di internet. Ada kalanya perlu menambah petugas perpustakaan karena perpustakaan ini hanya memiliki 1 orang pegawai⁴

Dalam satu hari pengunjung yang datang serta buku yang di baca/ dipinjam minimal 45 orang, yaitu jumlah dari satu kelas. Dari hasil data yang

diperoleh selama penulis melakukan penelitian adalah :

- 1) Hari ke 1, 72 orang dengan 90 buku.
- 2) Hari ke 2, 90 orang dengan 102 buku.
- 3) Hari ke 3, 120 orang dengan 114 buku.
- 4) Hari ke 4, 110 orang dengan 125 buku.
- 5) Hari ke 5, 122 orang dengan 132 buku.
- 6) Hari ke 6, 135 orang dengan 146 buku.

Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa untuk mengunjungi perpustakaan dan meminjam buku perpustakaan, serta memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber Informasi dan sumber belajar, khususnya PAI siswa meningkat, walaupun tidak pada setiap harinya. Namun perpustakaan ini mampu meningkatkan minat belajar PAI siswa untuk belajar di perpustakaan.

Dan dari hasil interview dan angket dapat ditarik kesimpulan bahwa ada peranan yang sangat kuat/ tinggi dari perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat belajar PAI siswa di SMK 8 Surabaya..

D. Diskusi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menemukan titik kelemahan berupa :

1. Jika dilihat dari segi tata ruang, gedung, koleksi serta fasilitas yang ditawarkan maka perpustakaan di perpustakaan sekolah cukup memenuhi syarat sebagai sumber informasi dan sumber belajar PAI, hal ini dikarenakan

⁴ Hasil interview penulis dengan pengunjung perpustakaan, Rania Sari, tanggal 04 September

kurangnya buku-buku PAI yang ada di perpustakaan, namun hal ini dapat ditunjang dengan buku-buku bacaan yang bernuansa pendidikan Islam. Maka dari pihak perpustakaan dan sekolah perlu menambah buku-buku yang bernuansa pendidikan Islam untuk mengembangkan pengetahuan dan kecintaan mereka kepada Islam.

2. Minat belajar PAI yang tumbuh dalam diri siswa cukup, sehingga antusias mereka untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber informasi dan sumber belajar cukup. Serta memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar dan memanfaatkan perpustakaan sekolah, serta menjelaskan manfaat perpustakaan bagi mereka.